

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan banyak bermunculnya usaha-usaha baru sehingga timbul persaingan yang semakin kuat dan kompetitif dalam dunia usaha. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan kinerja perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dan optimal tercapai. Laba dari perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan maupun investasi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja keuangan perusahaan yang baik, agar perusahaan tetap dalam kondisi stabil.

Untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan diperlukan manajer keuangan yang mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mencapai efektifitas dan efisiensi. Untuk menilai sejauh mana tingkat kekuatan maupun kesehatan keuangan perusahaan, maka sebaiknya seorang manajer keuangan dapat menilai dan menganalisa kinerja keuangan dari perusahaannya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan, laporan keuangan pada dasarnya menyajikan hasil akhir bagaimana posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya. Laporan kemudian di analisis untuk memberikan informasi seperti arus kas, posisi

suatu aktiva dan laporan laba rugi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan manajerial perusahaan dapat berupa kebijakan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan.

Perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relatif. Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi maupun neraca perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets* merupakan rasio antara laba sesudah pajak (*net income after tax*) terhadap total asset. Semakin besar *return on asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Besarnya laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yakni struktur modal dan rasio aktivitas dari perusahaan (aktivitas perputaran aktiva maupun perputaran modal kerja).

Struktur modal dapat menimbulkan efek yang besar bagi kesehatan keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan keputusan manajemen dalam pendanaan dan akan menentukan kemampuan perusahaan dalam berkembang dan bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Modal menjadi salah satu

elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnis, modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal diperlukan untuk membiayai perusahaan. Struktur modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari jenis saham dan laba ditahan. Sedangkan modal sendiri adalah modal yang berasal dari sumber intern maupun sumber esktern. Sumber intern berasal dari keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan, sedandkan sumber ekstern bersumber dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Sementara aktivitas perusahaan dapat digunakan untuk efektifitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki. Efektifitas berarti dana yang dimiliki perusahaan harus tepat sasaran. Tetap sasaran yang dimaksud ialah penggunaan dana perusahaan baik yang diperuntukkan untuk aktiva tetap maupun aktiva tidak tetap harus sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sementara itu efesiensi berarti bahwa berapapun dana yang ada atau ditanamkan dalam aktiva harus dapat digunakan seefesiensi mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi yang maksimal dan optimal sesuai keinginan perusahaan. Efesiensi penggunaan dana perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menentukan besar kecilnya keuntungan dana yang dihasilkan dari investasi perusahaan.

Modal kerja sangat erat hubungannya dengan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari serta menunjukkan tingkat keamanan para kreditur, terutama kreditur jangka pendek. Menurut Kasmir (2012:114) perputaran modal kerja merupakan alat ukur menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam hal ini seberapa banyak dan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga menciptakan penjualan dan mendapatkan laba untuk perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari inefesiensi biaya adalah dengan

melakukan efisiensi modal kerja. Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Efisiensi modal kerja sangat penting bagi kelancaran suatu perusahaan, jika terjadi kesalahan dalam perencanaan dan pengelolaan modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan terhambat karena dana yang digunakan tidak dialokasikan dengan baik.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015, mengingat kondisi ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Index ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) akan direview setiap 6 bulan. Yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Bagaimana Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

3. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas secara bersama-sama Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas secara bersama-sama Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengedalikan faktor-faktor yang menentuan kinerja keuangan pada perusahaan.

3. Bagi Institusi

Memberikan tambahan referensi penelitian di Stie Malanguceçwara Malang dan diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-

penelitian sebelumnya mengenai pentingnya pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan referensi apabila ada penelitian dengan judul yang sama.

4. Bagi Investor

Membantu investor untuk mengetahui informasi kinerja keuangan pada perusahaan dengan melihat pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi acuan untuk berinvestasi.